

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti. Hasil tersebut menunjukkan inflasi yang terjadi akan mempengaruhi perubahan harga saham. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal.
2. Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti. Hal ini menunjukkan bahwa jika suku bunga naik/meningkat maka harga saham akan menurun. Suku bunga memiliki arti terbalik (*ceteris paribus*) jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, hal ini disebabkan karena keputusan investor yang menjual saham dan beralih kepada investasi lain yang lebih menguntungkan seperti deposito. Sebaliknya, jika suku bunga turun, maka harga saham akan naik.
3. Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti. Data-data transaksi perdagangan di bursa efek, menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara pergerakan fluktuasi nilai mata uang dengan fluktuasi harga - harga saham yang diperdagangkan di pasar modal khususnya bursa efek Indonesia. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap nilai mata uang asing (Dollar Amerika) berdampak negatif terhadap pasar modal, sehingga menyebabkan pasar modal tidak diminati oleh investor,

menyebabkan investor beralih kepada pasar uang karena memiliki keuntungan lebih besar.

4. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan properti. Hal ini menunjukkan jika kegiatan jual beli saham dan transaksi di bursa efek Indonesia dengan adanya faktor – faktor seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham properti. Sehingga para pelaku dan pemain saham serta emiten di harapkan untuk tidak resah dan dapat ber investasi dengan nyaman pada periode tersebut, karena ada pengaruh yang positif. Namun akan berbeda lagi di tahun – tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor properti, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor properti dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor properti.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen saham sektor properti, yaitu variabel nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Bagi emite perlu berhati-hati dalam mengambil kebijakan dalam menjual sahamnya, selain melihat faktor teknikal, fundamental dan faktor internal, perusahaan juga penting melihat faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar serta faktor lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Inflasi harus lebih diwaspadai mengingat inflasi dapat mempengaruhi harga saham perusahaan properti. Jika volume inflasi sudah mencapai batas rata – rata, maka pelaku saham akan sangat dirugikan.
2. Suku bunga harus diwaspadai mengingat suku bunga dapat meningkatkan serta menurunkan harga saham perusahaan properti. Jika suku bunga relatif tinggi atau meningkat maka harga saham akan sangat berpengaruh.
3. Nilai tukar harus diwaspadai mengingat nilai tukar rupiah atau dollar yang tidak stabil, memungkinkan bisa menjadi dampak yang besar untuk para investor dan pemain saham. Ketika dollar naik akan sangat merugikan untuk para pengguna mata uang lainnya, dan harga saham pun relatif akan tinggi sesuai dengan indikator nilai tukar yang ada.
4. Adapun banyak dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai hal ini, mudah-mudahan penelitian ini kedepannya dapat di jadikan refrensi untuk melakukan penelitian yang terbaru, masalah yang di temukan dari sampel yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda akan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan segala keterbatasan permasalahan yang ada penelitian ini tetap di lanjutkan.